



JIPOR: Jurnal IPTEK Olahraga dan Rekreasi No. 2(1), 11-17; 2023

Jurnal IPTEK Olahraga dan Rekreasi

P-ISSN : 2597-4343 - E-ISSN: 2829-5595

<https://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/jipor>



Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Olahraga Stkip Kie Raha Ternate

Asril La Aidin^{1*}, Mahatma Raison Pribadi²

^{1,2} Pendidikan Olahraga, STKIP Kie Raha, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

*asrillaaidin@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan sepak sila permainan sepak takraw pada mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP Kie Raha Kota Ternate. Penelitian ini merupakan penelitian dengan rencana korelasi. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP Kie Raha Kota Ternate yang sedang memprogram mata kuliah sepak takraw berjumlah 25 mahasiswa. Analisis data menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan sepak sila permainan sepak takraw pada Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP Kie Raha Kota Ternate. Hasil penghitungan analisis data dari kedua variabel menunjukkan bahwa, r hitung = - 0,516 dan r tabel = - 0,404, pada taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan sepak sila permainan sepak takraw pada Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP Kie Raha Kota Ternate.

Kata kunci: Koordinasi Mata Kaki, Kemampuan Sepak Sila, Permainan Sepak Takraw.

PENDAHULUAN

Sepak takraw berasal dari dua kata yaitu *sepak* dan *takraw*. *Sepak* berarti gerakan menyepak dengan kaki, dengan cara mengayunkan kaki ke depan atau ke sisi, dan *takraw* berarti bola atau barang bulat yang terbuat dari anyaman rotan. Dalam bahasa melayu sepak takraw disebut sepak raga, berbeda lagi dengan negara - negara yang lain seperti di Filipina disebut *sipa*, di Burma di sebut *Chinlone*, di Laos disebut *kator*, catatan sejarah terawal tentang sepak raga dalam sejarah melayu. Darwis (1992 : 1)

Sepak takraw merupakan olahraga yang termasuk kedalam olahraga bola kecil, sepak takraw ini merupakan olahraga yang mengandalkan kekuatan kaki, olahraga sepak takraw merupakan perpaduan atau penggabungan dari tiga permainan yaitu: antara permainan bola volly, bulutangkis, dan permainan sepak bola. Darwis dan basa (1992 : 2).

Cabang olahraga sepak takraw merupakan olahraga yang sangat populer dan meluas di kalangan masyarakat. Oleh karena itu perlu dimantapkan teknik-teknik penunjang salah satunya harus menguasai teknik dasar dalam permainan sepak takraw. Teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan sepak takraw di antaranya; 1) sepak cangkik, 2) teknik mendada, 3) teknik menyundul bola, 4) sepak sila, 5) sepak kuda, 6) teknik memaha. Yusup (2001 : 30)

Koordinasi merupakan suatu proses kerja sama otot yang akan menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah, tujuannya untuk membentuk gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan sesuatu ketrampilan tehnik. Irwandi (2011: 103).

Koordinasi mata kaki merupakan salah satu komponen fisik yang harus dikembangkan untuk dapat menguasai tehnik dasar sepak sila dengan baik. Maka koordinasi mata kaki adalah kemampuan dalam mengkoordinasikan mata dan kaki dalam sebuah rangkaian gerak yang utuh, menyeluruh, terus menerus secara cepat dan tepat dalam irama gerak yang terkontrol. Anggraini (2016 : 51)

Pada Mahasiswa Putra Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Olahraga masih ada yang tidak menguasai koordinasi mata kaki dan sepak sila dalam permainan sepak takraw sehingga dapat mempengaruhi perkenaan bola pada kaki bagian dalam saat melakukan sepak sila. Untuk mendapatkan sepak sila yang baik maka diperlukan kemampuan dari gerakan yang cukup atraktif dan menjadi aspek kondisi fisik yang cukup menentukan keberhasilan dalam permainan sepak takraw (Ucup, 2004 : 51)

Berdasarkan latar belakang di atas, memberi gambaran bahwa mahasiswa angkatan 2018 program Studi Pendidikan Olahraga tidak dapat melakukan sepak sila permainan sepak takraw dengan baik, maka harus ditunjang oleh unsur kemampuan fisik diantaranya koordinasi mata kaki. Jika koordinasi mata kaki kurang baik maka tidak mungkin seseorang untuk mencapai kemampuan maksimal, pada saat melakukan sepak sila permainan sepak takraw.

Berdasarkan Observasi peneliti merasa tertarik mengadakan suatu penelitian tentang “Hubungan Koordinasi mata kaki Dengan Kemampuan Sepak Sila Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP Kie Raha Kota Ternate”.

Menurut sulaiman (2008: 18) Sepak sila merupakan tehnik dasar yang paling dominan dalam permainan sepak takraw, sehingga sebagian orang menyebut sepak sila sebagai ibu dari permainan sepak takraw. Sepak sila adalah menyepak bola dengan kaki bagian dalam, yang mana pada saat menyepak posisi kaki pukul seperti kaki bersila. Sepak sila digunakan untuk menerima dan menguasai bola, mengumpan, hantaran bola dan untuk menyelamatkan serangan lawan.

Ahmad Hamidi (2008 : 14) sepak sila adalah menyepak bola dan menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam. Dalam permainan sepak takraw, sepak sila di gunakan untuk menerima dan menguasai bola,

mengumpan, dan menyelamatkan bola dari serangan lawan. Cara melakukan, antara lain: 1) Berdiri dengan kedua kaki di buka selebar bahu. 2) kaki tumpu di tekuk sedikit, badan juga dibengkokkan sedikit, kemudian kaki sepak di gerakan melipat setinggi lutut kaki tumpu. 3) Bola menyentuh kaki bagian dalam kaki sepak dari bagian bawah bola. 4) pandangan mata harus terfokus ke bola, dan kedua tangan sebagai penjaga keseimbangan tubuh (kedua tangan di buka dan di bengkokkan) 5) pergelangan kaki pada saat menyentuh bola/impact ke bola harus agak di keraskan dan tegangkan tapi harus serileks mungkin. 6) Arah sepakan bola lurus ke atas setinggi kepala.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan Sepak Sila dalam Permainan Sepak Takraw pada Mahasiswa Angkatan 2018 Pendidikan Olahraga STKIP Kie Raha Kota Ternate.

METODE

Winarno (2017: 61) penelitian korelasional bermaksud untuk mengungkapkan hubungan antara variabel. Hubungan yang dimaksud adalah fungsional yang berdasarkan teori dan logika berfikir dan diterima, sehingga korelasi yang dimaksud bukan hanya menghubungkan dua data yang tidak memiliki makna. Secara sederhana rancangan penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Desain penelitian

Sumber : Sugiyono (2006 : 5)

Keterangan :

X = koordinasi mata kaki.

Y = kemampuan sepak sila

Sugiyono (1997: 57) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Maka dari itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Angkatan 2018 Pendidikan Olahraga STKIP Kie Raha Kota Ternate, yang berjumlah 60 orang.

Menurut Riduwan (2009: 10) bahwa sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang di teliti). Sugiyono (2015: 62) juga mengemukakan pendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. Dari populasi tersebut kemudian di ambil sebagian dengan menggunakan teknik *random sampling* untuk di jadikan sampel. Sampel secara sederhana di artikan sebagai bagian dan populasi menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Untuk itu, maka sampel di ambil sebagian dari populasi yaitu sebanyak 25 Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi pendidikan Olahraga STKIP Kie Raha Kota Ternate dengan cara di acak atau di undi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni koordinasi mata kaki sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan sepak sila sebagai variabel terikat (Y). data yang terkumpul dari hasil tes kedua variabel tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai bahan analisis dari masing-masing kumpulan data variabel tersebut dan dapat dilihat pada tabel tersebut.

Tabel 1. Deskriptif Data Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Sepak Sila.

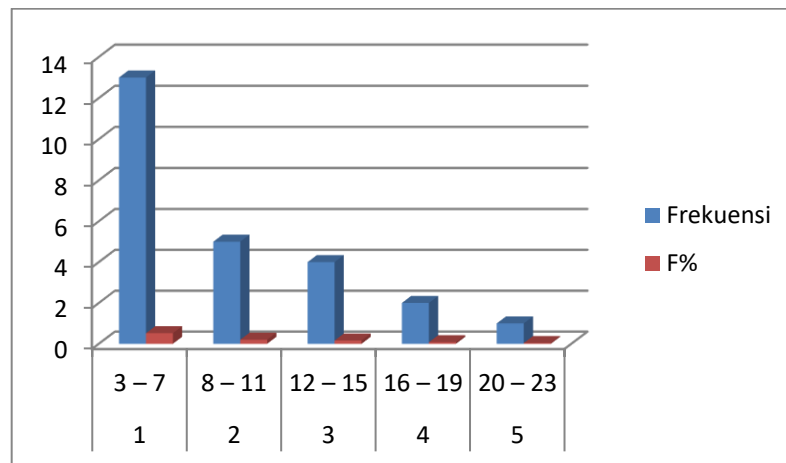
	Koordinasi mata kaki	Kemampuan Sepak Sila
Mean (rata-rata)	8.8	20.4
Std. Deviation (standar deviasi)	5.147	8.727
Variance (varian)	26.5	76.166
Maximum (nilai tinggi)	23	44
Minimum (nilai rendah)	3	10
range (rentang)	20	34
Sum (jumlah)	220	510

Dengan demikian Deskriptif data koordinasi mata kaki dengan kemampuan sepak sila di peroleh dari jumlah sampel koordinasi mata kaki sebesar 25 mahasiswa dan kemampuan sepak sila sebesar 25 mahasiswa, dan jumlah data koordinasi mata kaki sebesar 220 dan jumlah kemampuan sepak sila sebesar 510. Dan untuk memperoleh rata-rata koordinasi mata kaki sebesar 8.8, sedangkan kemampuan sepak sila sebesar 20.4 Dan untuk standar deviasi koordinasi mata kaki sebesar 5.147 , dan untuk standar deviasai kemampuan sepak sila sebesar 8.727 Dan untuk varians koordinasi mata kaki sebesar 26.5 dan untuk Varians kemampuan sepak sila sebesar 76.166 . Dan untuk nilai tertinggi koordinasi mata kaki sebesar 23 dan untuk kemampuan sepak sila sebesar 44 . Dan untuk nilai terendah koordinasi mata kaki sebesar 3 dan untuk nilai kemampuan sepak sila sebesar 10 . Dan untuk rentang koordinasi mata kaki sebesar 20 dan nilai kemampuan sepak sila sebesar 34.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Koordinasi Mata Kaki

No	Kelas interval	Frekuensi	F%
1	3 – 7	13	52%
2	8 – 11	5	20%
3	12 – 15	4	16%
4	16 – 19	2	8%
5	20 – 23	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan data tabel 4.2, di atas peroleh 52 % atau sebanyak 13 mahasiswa memperoleh skor koordinasi mata kaki di atas rata-rata, 20 % atau sebanyak 5 Mahasiswa berada pada rata-rata, 20% atau sebanyak 4 mahasiswa memperoleh skor koordinasi mata kaki di bawah rata-rata. Sedangkan frekuensi hasil pengukuran koordinasi mata kaki dapat di gambarkan dalam histogram frekuensi sebagai berikut.

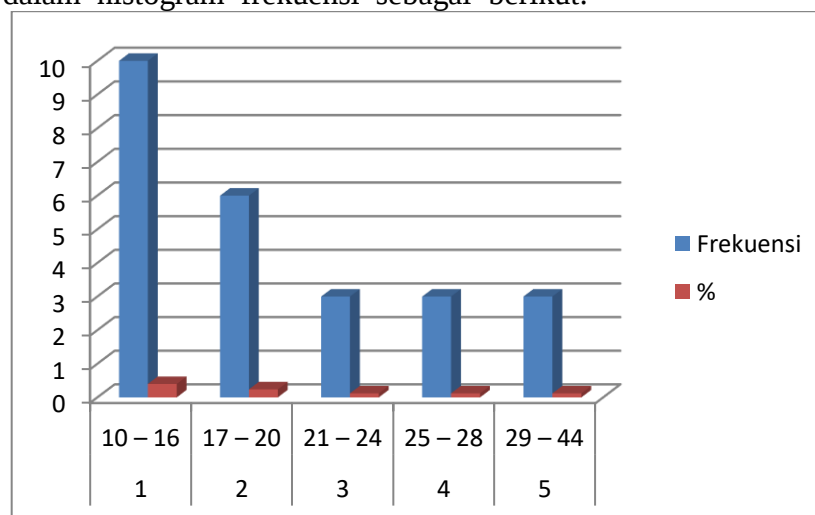


Gambar 2. Histogram Frekuensi Hasil Koordinasi Mata Kaki

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Kemampuan Sepak Sila

No	Kelas Interval	Frekuensi	F%
1	10 – 16	10	40%
2	17 – 23	6	24%
3	24 – 30	3	12%
4	31 – 37	3	12%
5	38 - s44	3	12%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan data tabel 3 di atas diperoleh 40 % atau sebanyak 10 mahasiswa memperoleh skor kemampuan sepak sila di atas rata-rata, 24% atau sebanyak 6 Mahasiswa berada pada rata-rata, 12% atau sebanyak 3 mahasiswa memperoleh skor kemampuan sepak sila di bawah rata-rata. Sedangkan frekuensi hasil pengukuran kemampuan sepak sila dapat di gambarkan dalam histogram frekuensi sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Frekuensi Kemampuan Sepak Sila

Pengujian Hipotesis

Analisis untuk mengetahui berapa besar hubungan koordinasi mata kaki dan kemampuan sepak sila dengan menggunakan bantuan program *Eksel*

Tabel 4. Hasil Analisis Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Sepak Sila

Variabel	Dk	r-Hitung	r-tabel $\alpha = 0,05$	Keterangan
Koordinasi Mata Kaki (X) dan Kemampuan Sepak Sila (Y)	24	-0,515	-0,404	Signifikan

Keterangan:

X : Koordinasi Mata Kaki

Y : Kemampuan Sepak Sila

Hasil perhitungan diperoleh r-hitung sebesar -0,515, koefisien ini bila di bandingkan dengan r-tabel pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, $dk = N - 1 = 24$ yakni sebesar -0,404, maka demikian koefisien korelasi tersebut di terima r-hitung $-0,515 > -0,404$. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan sepak sila pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP Kie Raha Kota Ternate

Berdasarkan hasil korelasi koordinasi mata kaki (x) dengan kemampuan sepak sila (y) diperoleh koefisien korelasi $r = -0,515$ untuk mengetahui data tersebut berhubungan atau tidak yaitu dengan membandingkan secara masing-masing r hitung dan r tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan N (jumlah sampel) = 25 memperoleh r tabel = -0,404 dan hasilnya adalah r hitung $>$ r tabel. Riduwan dan sunarto, (2011 : 81).

Sepak sila adalah menyepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam baik kaki kanan maupun kiri menyerupai posisi sila dan kaki satunya sebagai tumpuan. Sepak sila digunakan untuk menerima bola, menahan serangan lawan maupun memberikan umpan kepada *smesher* untuk mendapatkan poin dari smesh yang di lakukan. Dimas dan supriyadi (2017:133).

Sepak sila merupakan salah satu tehnik dasar sepakan yang mempergunakan melakukan kaki bagian dalam, pada permainan sepak takraw, sepak sila sangat dominan sekali digunakan untuk; menerima bola servis lawan, memberikan umpan kepada *smesher*, menerima smash / menahan smash lawan, Zaidul (2005:7)

Sepak sila adalah menyepak bola dengan kaki bagian dalam, yang mana pada saat menyepak posisi kaki pukul seperti bersila. Tehnik sepak sila digunakan untuk menerima, menguasai bola, mengumpan, operan bola untuk menyelamatkan serangan lawan. Sulaiman (2008:16).

Berdasarkan hasil Penelitian Hubungan Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Sepak Sila dalam Permainan Sepak Takraw pada Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP Kie Raha Kota Ternate, terdapat 2 Orang Mahasiswa yang mendapatkan poin 3 dalam melakukan koordinasi mata kaki atau menendang memantulkan bola ke dinding yang suda di buat oleh peneliti, tidak melewati jarak 3,65 M dan tidak mengenai sasaran sehingga banyak poin yang dikatakan tidak sah. Sedangkan kemampuan sepak sila terdapat 4 orang mahasiswa yang mendapatkan poin 10 karna dalam melakukan sepak sila bola yang di sepak sila kan tidak setinggi dada yang baik

sehingga poin tersebut tidak di hitung atau dikatakan tidak sah dan banyak yang jatuh ke lantai disebabkan tidak terlalu menguasai teknik dasar sepak sila dengan sempurna. Kemudian mengikuti Jufrianis tahun 2015 dengan judul “*hubungan koordinasi mata kaki dalam kemampuan teknik dasar sila pada permainan takraw*” dimana kemampuan sepak sila, dengan korelasi $r = 0,653$ dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ or $0,653 > 0,602$.

.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan sepak sila dalam permainan sepak takraw pada Mahasiswa Angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP Kie Raha Kota Ternate.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, (1992) *Olahraga Pilihan Sepak Takraw*. Padang Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Ucup yusuf DKK (2004). *Pembelajaran permainan sepak takraw, pendekatan ketrampilan taktis di SMU*. Jakarta depdiknas.
- Riduwan dan Sunarto (2011). Pengantar statistik: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis .Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (1997). *Metodologi penelitian Administrasi*. Yogyakarta : CV Alfabeta.
- Riduwan (2009). *Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dan Komunikasi Dengan Pemanfaatan Software Delphi untuk meningkatkan minat belajar siswa*, (Skripsi), Surakarta, FKIP UMS
- Dimas Bakti Supatro dan Supriyadi (2017). Membangun Variasi Latihan Sepak Sila Sepak Takraw Tingkat Pemula. *Indonesia Performance Journal* 1 (2) 2017.
- Sulaiman (2008). *Teknologi dan Formulasi Sediaan Sediaan Semi Padat*, Pustaka Laboratorium Teknologi Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta